

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara geografis kota Payakumbuh dikelilingi oleh Kabupaten Limapuluh Kota, berjarak 30 km dari kota Bukittinggi dan 120 Km dari Kota Padang serta 188 Km dari Kota Pekanbaru, menjadikan Payakumbuh sebagai kota persinggahan di jalur lintas propinsi. Sesuai dengan visi dan misi kota Payakumbuh, walikota menyebutkan fokus utamanya adalah menghadirkan kesejahteraan seluas-luasnya bagi masyarakat yang menjadi kata kunci adalah pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, dimana sektor jasa, perdagangan dan pariwisata menjadi sektor andalan kota Payakumbuh untuk mewujudkan misi tersebut. Supaya sektor jasa, perdagangan dan pariwisata bisa berhasil tentulah harus didukung dengan infrastruktur, salah satunya adalah infrastruktur pedestrian dalam hal ini trotoar yang memadai, nyaman dan layak serta ramah pejalan kaki.

Menurut I Dewa Putu Sutjana (2004) bahwa keberadaan trotoar dijadikan salah satu penilaian keberhasilan pembangunan kota yang sangat terkait dengan sektor ekonomi dan pariwisata. Namun faktanya dari hasil observasi yang dilakukan ternyata kondisi trotoar di kota Payakumbuh belum representative dan belum memenuhi syarat seperti lebar trotoar yang tidak ideal, perbedaan elevasi yang signifikan, ada penghalang di jalur trotoar dan sebagainya. Kondisi seperti ini tidak nyaman untuk dilalui menurut persepsi pengguna, hal ini dibuktikan

dengan wawancara yang dilakukan dengan pejalan kaki, dimana pejalan kaki tidak nyaman berjalan di jalur trotoar sehingga trotoar kurang bahkan tidak dimanfaatkan sebagai jalur untuk berjalan kaki.

Kondisi yang sama juga terjadi di kota – kota lainnya di Indonesia, dimana banyak jalur pedestrian yang tidak layak dan tidak nyaman untuk dilalui, bahkan tidak berfungsi dan tidak dimanfaatkan oleh para pejalan kaki, hal tersebut akibat penyalahgunaan fungsi jalur pedestrian dilalui kendaraan bermotor, dijadikan pangkalan ojek, dijadikan tempat parkir dan lain-lain, perencanaan yang tidak memenuhi standar teknis perancangan trotoar, feasibility study terhadap kebutuhan trotoar yang tidak sesuai dan lain sebagainya, dalam Prosiding Temu Ilmiah IPLBI, Irfan Diansya (2015). Menurut Billy Salim Sudiro (2017) kondisi trotoar di kota-kota besar umumnya belum memenuhi syarat standar yang layak untuk kenyamanan berlalulintas pejalan kaki, kondisi tersebut menimbulkan kesan dimana fasilitas pejalan kaki dibuat hanya sebagai persyaratan kelengkapan struktur jalan dan masih jauh dari ideal.

Sementara menurut Nursyamsu Hidayat (2006), fenomena saat ini dapat dilihat bahwa jumlah pejalan kaki semakin meningkat di kota-kota besar terutama di daerah keramaian seperti pusat perekonomian/perbelanjaan, terkait dengan keberadaan pejalan kaki tersebut perlu ditata dan diatur serta dibuat tolak ukur untuk perancangan fasilitasnya.

Akar masalahnya barangkali dalam membangun trotoar ini belum memenuhi faktor-faktor kenyamanan yang sesuai dengan kebutuhan pejalan kaki.

Menurut penelitian Haris Murwadi (2017) bahwa kenyamanan bagi pengguna trotoar ditentukan oleh faktor kualitas, desain, keamanan, sensorik dan

fasilitas.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait masalah tersebut dalam karya ilmiah untuk dijadikan tesis dengan judul : “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan penggunaan trotoar di kota Payakumbuh yang sesuai kebutuhan pejalan kaki”.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan penggunaan trotoar di kota Payakumbuh yang sesuai dengan kebutuhan pejalan kaki.
2. Faktor-faktor dominan apa saja yang mempengaruhi kenyamanan penggunaan trotoar di kota Payakumbuh yang sesuai dengan kebutuhan pejalan kaki

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kenyamanan penggunaan trotoar di kota Payakumbuh yang sesuai dengan kebutuhan pejalan kaki.
2. Menganalisis faktor-faktor dominan apa saja yang mempengaruhi kenyamanan penggunaan trotoar di kota Payakumbuh yang sesuai dengan kebutuhan pejalan kaki

#### **I.4 Batasan Masalah Penelitian**

Agar dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan penelitian, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada lokasi trotoar di kota Payakumbuh.
2. Faktor-faktor yang akan diteliti hanya difokuskan pada faktor kualitas, estetika, keamanan dan fasilitas yang mempengaruhi kenyamanan penggunaan trotoar oleh pejalan kaki.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu kita mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan penggunaan jalur trotoar bagi pejalan kaki, juga menjadi referensi dan panduan bagi perancang trotoar dalam hal merencanakan dan merancang trotoar yang berorientasi kepada kebutuhan pejalan kaki agar terciptanya kenyamanan sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pejalan kaki, juga bisa digunakan oleh Pemerintahan Kota Payakumbuh untuk melakukan pembenahan terhadap infrastruktur pedestrian terutama jalur trotoar supaya representatif, layak dan ramah kepada pejalan kaki sehingga nyaman untuk dilalui. Disamping itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi peneliti sebagai khsanah ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan penggunaan trotoar.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar tulisan ini memberikan pembahasan yang baik dan terarah, maka disusun berdasarkan sistematika penulisan yaitu sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menjelaskan hal-hal yang menjadi dasar teoritis dalam pelaksanaan penelitian ini. Sumber-sumber pustaka yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendapat para ahli dalam buku, peraturan, jurnal, artikel, penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan penggunaan trotoar yang sesuai dengan kebutuhan pejalan kaki.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini merupakan sajian terhadap metodologi yang dipergunakan dalam pelaksanaan Penelitian. Terdiri dari metode dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, rancangan penelitian, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan metode pengumpulan sampel, teknik penelitian, penentuan variabel penelitian, metode penyebaran, metode analisa data

#### **BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan diuraikan berkaitan dengan pembahasan dan analisis terhadap data yang telah didapatkan dari penelitian yang dilakukan

Bab ini akan menyajikan proses pengumpulan data dan analisis dan hingga penyajiannya dilengkapi dengan proses pembahasan sesuai tujuan penelitian.

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab penutup ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.